

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media

Dalam proses pembelajaran, terjadi proses komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Proses ini akan berhasil dengan baik jika antara keduanya berjalan lancar, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa dan siswa mempunyai kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik pula. Untuk menyempurnakan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media.

Kata media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (printed material), computer, dan lain sebagainya. Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Adanya media dirasakan memang sangat membantu proses belajar mengajar, hal tersebut dikarenakan guru

akan mudah dalam kegiatan mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya.¹⁷

Menurut Musfiqon media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.

Menurut Azikiwe media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecap saat menyampaikan pelajarannya. Media pembelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar - mengajar. Menurut Latuheru media pembelajaran adalah bahan, alat, metode atau teknik yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antar guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan berguna. Menurut Mudhofir bahwa media belajar selain sebagai sumber belajar juga dapat diartikan dengan manusia, benda atau juga peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk lebih memungkinkan mendapat sikap dan keterampilan.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah suatu benda yang tidak dapat dihindari, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung.

¹⁷ Patni Ninghardjanti, dkk., *Pembelajaran Multimedia berbasis Mobile Learning*, (Banyumas: Pena Persada, 2020).

(media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa. Terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. Pertama, sebagai perantara pesan atau materi. Kedua, sebagai sumber belajar. Ketiga, sebagai alat bantu untuk menstimulus motivasi siswa dalam belajar. Keempat, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna. Kelima, alat untuk meningkatkan skill dari kelima komponen diatas berkolaborasi dengan baik akan berimplikasi kepada berhasilnya capaian pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan.¹⁸

Sedangkan Asnawir dan Basyiruddin dalam bukunya mengemukakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia.¹⁹

1. Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Jenis-jenis media yang termasuk dalam media ini diantaranya program radio, dan program media rekam (software).

¹⁸ Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran 2*, (Klaten: CV Tahta Media Group, 2021) hal.27

¹⁹ M. Miftah, *FUNGSI, DAN PERAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA*, Jurnal Kewangsan, Vol. 1, No.2, (2013)

2. Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Yang termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak verbal, media cetak grafis, dan media visual non cetak.
3. Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Contohnya seperti film, video, televisi.
4. Multimedia yakni media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran. Yang termasuk dalam media ini adalah segala sesuatu yang memberikan pengalaman secara langsung. (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.²⁰

2. Video Animasi

a. Pengertian Video Animasi

Video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata video atau visum yang artinya melihat atau mempunyai penglihatan. Menurut Agnew & Kallerman mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar bergerak. Sedangkan menurut Purwati mengungkapkan video merupakan media penyampai pesan yang bersifat fakta maupun fiktif, informatif, edukatif maupun instruksional.²¹ Kesimpulannya video adalah media audio visual yang dapat digunakan untuk

²⁰ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), h. 102.

²¹ Syahril dan Mandalika, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Untuk Mwningkatkan Efektifitas Pembelajaran*, Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, Vol.20,No.1, (2019), 85

menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan yang mampu menghidupkan suatu gambar. Secara umum, media animasi merupakan pergerakan tampilan sebuah objek atau gambar sehingga dapat berubah posisi pada tenggang waktu (timeline) tertentu sehingga mampu menciptakan ilusi gambar gerak. Pada dasarnya animasi merupakan objek agar lebih tampak dinamis. Dapat disimpulkan video animasi merupakan media yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian peserta didik, mampu menyajikan objek secara detail dan dapat membantu memahami pelajaran yang sifatnya sulit.²²

Pembelajaran dengan menggunakan video atau animasi lebih berhasil karna mampu masuk melalui 2 sensor indera manusia yaitu melalui mata dan telinga. Menurut dale dalam Sudirman bahwa pengalaman belajar seseorang 75% di peroleh dari indera pengelihatan (mata), 13% malalui indera pendengaran (telinga) dan selebihnya melalui indera yang lain. Penggunaan media pembelajaran video animasi dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar

²² Afif Islahuddin, Penggunaan Media Animasi Berbasis Multiedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Sistem EFI, Jrnal Pendididikan Teknik, Vol. 15, No.2, (2015),35

mahasiswa, selain itu video animasi sangat berpengaruh dalam suatu pembelajaran karena terbukti menarik perhatian, meningkatkan retensi, dan memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, objek, dan hubungan-hubungannya.

b. Karakteristik Video Animasi

- 1) Durasi video Animasi kurang lebih 15 menit (full HD 1080p)
- 2) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- 3) Dapat diulang-ulang untuk menambah kejelasan materi
- 4) Berbentuk tutorial atau tata cara pengurusan jenazah dengan bentuk animasi cerita.
- 5) Bisa dihidangkan landscape ataupun portrait
- 6) Jumlah laman antara 8- 19 slide
- 7) Di kekuasaan oleh animasi cerita bersuara serta mensupport teks
- 8) Poin ilustrasi sesuai materi
- 9) Poin ilustrai cocok dengan keinginan siswa

c. Keuntungan Menggunakan Media Video Animasi

- 1) Tingkat keefektifan dan kecepatan guru dalam menyampaikan materi.
- 2) Peserta didik dapat melihat dan mendengarkan animasi dengan nyata, perihal itu pasti menarik untuk siswa.
- 3) Peserta didik lebih paham serta menguasai isi materi dalam video sebab disertai animasi cerita, gambar, suara dan teks.
- 4) Video animasi membuat peserta didik terpicat serta memiliki rasa ingin tahu yang besar kepada apa yang terdapat di dalam video

tersebut dan dikemas dengan cerita, dengan itu peserta didik jadi bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Langkah-Langkah Pembuatan Video Animasi

- 1) Membuka website powtoon di google chrome lalu sign up
- 2) Pilih bentuk aplikasi lalu memilih animasi yang sudah tersedia
- 3) Memilih template yang akan digunakan dengan sesuai materi
- 4) Lalu edit slide sesuai dengan materi kepungurusan jenazah
- 5) Setelah mengedit slide selesai klik langsung ekspor dengan format MP4
- 6) Setelah video animasi terekspor upload ke youtube atau google drive agar mudah untuk melihat dan membagikan link. Atau bisa langsung ditayangkan dengan bantuan proyektor disekolah.

e. Cara Penggunaan Media Video Animasi

Langkah-langkah penggunaan media video animasi

- 1) Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuka masing-masing
- 2) Guru juga membagikan link video animasi yang telah diupload di google drive dan youtube kepada ketua kelas dan dishare di Group Chat WA lalu peserta didik diberikan instruksi kembali untuk menyimak vidionya.
- 3) Peserta didik melihat, mendengarkan dan memahami video animasi yang telah diputar oleh guru.
- 4) Link yang sudah dibagikan bisa dipelajari dan dipahami kembali dirumah

f. Kelebihan Media Video Animasi

Media pembelajaran video animasi yaitu mempunyai kelebihan, kelebihan media ini antara lain :²³

- 1) Dapat menarik perhatian peserta didik ketika belajar
- 2) Guru dapat menghemat energi karena penjelasannya dituangkan pada tayangan video
- 3) Penjelasan tidak serta merta hanya meringkas materi lalu ditampikan, namun dibuat dengan cerita yang berisi terkait materi.
- 4) Peserta didik mudah memahami materi pelajaran yang sulit dipahami
- 5) Terdapat 2 media, yaitu media video dan media audio yang dikolaborasikan dan menjadi media audio visual yang dapat menarik pemahaman siswa secara cepat.
- 6) Penggunaannya bisa di hp maupun laptop, jika dengan laptop harus menggunakan LCD proyektor.

g. Kekurangan Media Video Animasi

Kekurangan media video animasi adalah :

- 1) Dapat dipergunakan dengan bantuan media computer dan memerlukan bantuan proyektor dan speaker saat digunakan pada proses pembelajaran di kelas.
- 2) Dapat menggunakan smartphone untuk mempelajari video jika tidak memiliki laptop maupun komputer

²³ M.Ridwan, Kusno,dkk, *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS ANIMASI MATA KULIAH ILMU BAHAN BANGUNAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA*, Jurnal PENSIL, Vol.9,No.1,(2020),23

- 3) Memerlukan waktu yang cukup panjang pada proses pembuatan sampai terciptanya video pembelajaran.
- 4) Memerlukan kreatifitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran

3. Aplikasi Video Animasi Powtoon

Pengertian aplikasi yaitu suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna. Aplikasi memiliki arti yaitu pemecah masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data yang diinginkan.²⁴ Dalam pembuatan video animasi membutuhkan aplikasi yang mendukung dan mudah untuk mengaksesnya, aplikasi yang mendukung siswa untuk pembuatan video animasi adalah powtoon.²⁵

Salah satu media audio visual yang saat ini semakin sering dipergunakan sebagai media pembelajaran adalah aplikasi video animasi Powtoon. Aplikasi Powtoon pertama kali muncul pada tahun 2012 dan semakin berkembang di tahun 2013 sampai dengan sekarang. bahwa salah satu kelebihan dari Powtoon adalah cara penggunaannya yang cukup mudah langkah-langkah yang dilakukan tidak berbeda dengan memutar video biasa pada komputer atau laptop, vcd player, atau dvd

²⁴ Andi Juansyah, *Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis assisted*, Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika, 2015, Vol.1, No.1

²⁵ Rio Ariyanto, Sri Kantun, dkk, *Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia*, Jurnal Pendidikan, Vol. 12, No.1, (2018), 123

player pada umumnya. Selain itu, banyak pilihan animasi menarik dan lucu yang sudah ada di aplikasi Powtoon sehingga pengguna tidak perlu lagi membuat animasi dan pengguna cukup mengembangkan tamplatnya. Hasil akhir Powtoon berupa video animasi cukup interaktif sehingga dapat menarik minat siswa didik untuk memperhatikan tayangan tersebut. Video tayangan animasi tersebut dapat dilihat dan dipelajari dimanapun dan saat kapanpun.

Berdasarkan beberapa penelitian, aplikasi Powtoon telah teruji layak untuk dijadikan pembuatan video animasi pada semua mata pelajaran. Powtoon sebagai aplikasi video animasi berbasis online tentulah membutuhkan keberadaan sarana teknologi seperti internet. Aplikasi powtoon tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan, adapun kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:²⁶

Kekurangan Media Powtoon dalam pembelajaran:

1. Ketergantungan pada ketersediaan dukungan sarana teknologi harus disesuaikan dengan sistem dan kondisi yang ada.
2. Mengurangi kreativitas dan inovasi dari jenis media pembelajaran lainnya.
3. Membutuhkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional untuk mengoperasikannya.

²⁶ Ni Putu, Ni Wayan, dkk, *Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Teknologi*, Jurnal Digital Learning Merdeka Belajar, (2022)

Kelebihan aplikasi Powtoon dalam pembelajaran:

1. Interaktif
2. Mencakup segala aspek indera
3. Penggunaannya praktis
4. Kolaboratif
5. Lebih variatif
6. Dapat memberikan feedback
7. Memotivasi

Berdasarkan kekurangan dan kelebihan aplikasi Powtoon, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari kekurangan, aplikasi Powtoon ini harus mempunyai keahlian khusus untuk menjalankan dan mengoperasikannya. Sebaliknya jika dilihat dari kelebihannya, aplikasi Powtoon ini sangatlah inovasi dalam pembelajaran, karena lebih interaktif, lebih variatif dengan berbagai macam animasinya serta memotivasi siswa untuk lebih mudah menerima materi yang disajikan atau diberikan oleh guru.

4. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih dalam bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan dalam yang dapat memicu peningkatan akal pikiran. Menurut pengertian tersebut telah ditegaskan didalam Al-Quran surah AtTaubah: ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ
عَلِّمَتَهُمْ فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya.²⁷

Selain itu, ada beberapa definisi Fiqih yang dikemukakan ulama Fiqh sesuai dengan perkembangan arti Fiqih itu sendiri. Sedangkan secara istilah memiliki berbagai pengertian:

- a. Pengertian Fiqih yang disampaikan Ustad Abd. Hamid H. dalam Sulam Taufiq, Fiqih dalam bahasa berarti faham, Fiqih secara istilah/ketetapan merupakan pengetahuan hukum-hukum agama Islam secara ijtihad.
- b. Definisi Fiqih adalah sekumpulan dari hukum Syara' yang berbangsa amali yang diistimbatkan oleh dalil-dalil secara terperinci.
- c. Definisi dari ilmu Fiqih yakni ilmu yang memiliki tugas menguraikan dan menentukan norma hukum yang ditemui didalam Al-Quran dan juga ketentuan umum terdapat didalam sunah-sunah Nabi yang dicatat dalam

²⁷ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*. (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), 277.

kitab hadist.

- d. Fiqih artinya mengerti, faham atau tau. Sedangkan menurut para fuqoha', fiqih merupakan ilmu didalamnya diterangkan hukum hukum syari'at Islam mengambil dari dalil terperinci.²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa Fiqih merupakan ilmu menyangkut hukum agama yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai bentuk pelaksanaan syariat Islam yang mencakup amaliyah dan diperoleh melalui ijtihad. Sedangkan menurut syariat fiqih adalah mengetahui hukum syari yang masih ada hubungannya dengan amal dan perbuatan orang mukalaf, entah itu amal perbuatan *dhohiriyah* maupun *batiniyah*, seperti tahu lima dasar hukum yakni sunah, mubah, makruh, wajib, haram, dan ada tambahan mengenai batal atau tidak suatu perbuatan.

Mata pelajaran Fiqih termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditujukan untuk siswa dalam memahami, menghayati, mengenal dan mengamalkan hukum Islam, kemudian dengan melalui dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.

Berdasarkan ulasan yang telah disebutkan di atas dapat diartikan bahwa pembelajarannya dapat saja dilaksanakan dengan beberapa pembelajaran yakni diantaranya dengan memberikan

²⁸ Zakiyah Darajdat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 78.

kesempatan pada siswa untuk praktek dan mengapresiasi hasil pembelajaran ibadah untuk mengerjakan tugas dan kebutuhan, membantu menyelesaikan problematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan pembiasaan peserta didik diberikan kesempatan untuk berbuat dan bertindak sesuai dengan yang telah diajarkan agama Islam dan sesuai dengan amalan budaya Nusantara dalam mengatasi dan menjalankan kehidupan sehari-hari. Fiqih dalam Islam sangat penting untuk dilakukan dan diamalkan karena fiqih merupakan dasar hukum yang diberlakukan sejak zaman dahulu yakni zaman nabi Muhammad Saw.

Fiqih adalah termasuk materi pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang didalamnya ada pembahasan yang bersifat perbuatan dan peraturan agama Islam. Pembelajaran fiqih ini ditujukan kepada siswa atau peserta didik agar memiliki pemahaman dan pengetahuan serta dapat mengamalkan untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang timbul pada lingkungan disekitar yang bersifat perbuatan atau *amaliyah* dan yang bersifat *fi'liyah*. Materi fiqih ini didalamnya juga ada hukum-hukum dan ilmu syariat yang telah ditetapkan pada Al-Qur'an dan As-sunah. Kemudian disempurnakanlah melalui ijmak, qiyas dan yang lain. Dengan kesimpulan diatas Fiqih adalah formula dari ketetapan Al-Qur'an dan hadist yang didalamnya terbentuk dari hukum syariat Islam yang kemudian ditetapkan dan diamalkan oleh umat Islam. Didalam Fiqh terdapat berbagai aspek dimana aspek

tersebut harus dipelajari oleh siswa.²⁹

b. Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih

Adapun karakteristik mapel Fiqih sebagai berikut:

- a. Fiqih adalah mata pelajaran yang berbangsa perbuatan (praktik). Hal tersebut tercantum dalam tujuan belajar materi fiqih antara lain:
 - Kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman terhadap pokok hukum agama Islam untuk mengatur tata cara melaksanakan kewajiban manusia sebagai hamba dengan Allah dimana telah diatur didalam fiqih ibadah dan kewajiban hak manusia dengan manusia lain yang telah ditetapkan dalam fiqih muamalah.
 - Mengamalkan dan melaksanakan kewajiban dan tanggungan dalam hukum Islam secara benar dalam menjalankan tugas sebagai makhluk kepada Allah dan ibadah muamalah.
- b. Mata pelajaran fiqih merupakan materi yang terbentuk dari ketetapan pengamalan yang diperoleh dari materi pembelajaran.
- c. Dalam Ilmi Fiqih terdapat dua pembahasa, Fiqih ibadah (yang berhubungan dengan Allah) dan Fiqih Muamalah (yang berhubungan dengan sesama).

²⁹ Yulia Futria Ningsih, dkk, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 1

- d. Hukum belajar fikih adalah wajib bagi setiap individu (fardlu'ain) karena dalam fikih terdapat perkara yang menjadi syarat sahnya ibadah seorang.
- e. Hukum yang terdapat dalam agama Islam terdiri atas lima norma/etika atau biasanya juga dikenal dengan ahkam al-khamsah (lima hukum) antara lain: fardhu, sunah, mubah, haram, dan makruh.³⁰

Fungsi bidang studi syariah (fiqih):

- a) Dapat membantu meningkatkan kebiasaan dalam beribadah kepada Allah SWT, dan menumbuhkan pengetahuan dalam ketentuan agama (syari'at) dengan ikhlas, dan sebagai tempat berbuat akhlaq yang baik.
- b) Menebalkan dan mendorong tumbuhnya iman.
- c) Meningkatkan dan memperbanyak syukur terhadap anugrahyang diberikan oleh Alloh SWT.
- d) Mensyukuri karunia dan nikmat yang diberikan oleh Alloh SWT.
- e) Memperbaiki dan memperbanyak beribadah kepada Alloh SWT, dan juga menjalankan syariat agama Islam untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

³⁰ Ana Tree Rahmatul Ulfa, *Korelasi Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Peribadatan Di MTs Aswaja Tunggangri*. (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2010), 21-23.

- f) Untuk melaksanakan dan mempelajari kumpulan materi syariat yang terdapat pada Al-Qur'an dan Al-Hadist.

c. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih di MTs merupakan salah satu program yang didalamnya terdapat materi ibadah, dan juga penerapan dan pemahaman tentang cara melaksanakann rukun islam serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan fiqih mu'amalah yang didalamnya terdapat pemahaman yang berhubungan dengan manusia mengenai ketentuan makan dan minum yang *halallan toyibah* dan makan minum yang diharamkan, sunat, qurban, dan juga cara melaksanakan jual beli dan hutang piutang yang sesuai syariat Islam.³¹

Tujuan dari ilmu fiqih adalah untuk menerapkan aturan-aturan dan hokum-hukum syariah dikehidupan keseharian. Sedangkan untuk tujuan daripada menerapkan aturan-aturan adalah mendidik anak agar dapat memberikan sifat dan mendidik karakter takwa kepada Allah SWT dengan menjauhi larangan-Nya dan menjalankan perintah-Nya, dan juga menjadikan dan membangun karakter yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa dilihat dari segi tujuannya bahwa desain kurikulum PAI pada mata pelajaran fiqih berorientasi pada perkembangan peserta didik, baik dari potensi maupun

³¹ Ahmad, Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal. Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 6

pengetahuannya.³² Dalam hal ini materi fiqih diharapkan tetap dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dalam proses pembelajaran yang ada pada pesantren, fiqih yang diajarkan termuat dalam kitab-kitab kuning yang dibahas secara rinci dan mudah memahaminya.

d. Fungsi Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih diarahkan untuk memberi bekal siswa agar dapat memahami dan mengerti pokok hukum Islam dalam melakukan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Pembelajaran fiqih juga berfungsi sebagai sarana mengantarkan siswa agar dapat memahami pokok hukum agama Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Hingga siswa tersebut menjadi muslim yang takwa dalam menjalankan syariat Islam secara *kaffah*. Selain itu setelah mempelajari fiqih siswa diharapkan mampu meningkatkan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam yang terdapat pada hukum Islam.³³

Dengan demikian pembelajaran fiqih Islam sangat berperan penting dalam proses pembangunan akhlak dan perilaku yang baik sesuai dengan ketentuan syariat Islam yang telah ditetapkan dalam

³² Umar, dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, (Sleman: CV.Budi Utama, 2016), 269.

³³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, 90.

Al- Qur'an dan Hadits.

5. Materi Pengurusan Jenazah

Dalam kamus Al Munawwir pengurusan jenazah adalah mengurus mayit yang terdiri dari empat memandikan jenazah, mengkafani jenazah, mensholatkan jenazah dan menguburkan jenazah.³⁴ Hukum pengurusan jenazah adalah fardhu kifayah. Yang dimaksud fardhu kifayah adalah kewajiban yang bersifat kolektif bagi umat islam pada suatu tempat, jika salah satu orang sudah menjalankan, maka yang lainnya tidak mempunyai kewajiban untuk menjalankannya juga, akan tetapi jika tidak ada yang melaksanakannya maka seluruh umat islam ditempat tersebut mendapat dosa. Pengurusan jenazah dalam islam terdiri dari beberapa proses, yakni:³⁵

a. Kewajiban Umat Islam Terhadap Jenazah

Apabila seseorang telah dinyatakan positif meninggal dunia, ada beberapa hal yang harus disegerakan dalam pengurusan jenazah oleh keluarganya, yaitu: memandikan, mengafani, menyalatkan dan menguburnya. Namun, sebelum mayat itu dimandikan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu seperti berikut.

1. Pejamkanlah matanya dan mohonkanlah ampun kepada Allah Swt. atas segala dosanya.

³⁴ A.W Munawwir, Kamus Al-MUNawwir Arab-Indonesia Terlengkap, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 2015

³⁵ Puji Astuti, Samsu,dkk, *Manajemen Penyelenggaraan Jenazah Komunitas Muslim Kota Kendari*, Jurnal Al – Munazzam, Vol.2, No.2, 2022, h.45

2. Tutuplah seluruh badannya dengan kain sebagai penghormatan dan agar tidak kelihatan auratnya.
3. Ditempatkan di tempat yang aman dari jangkauan binatang.
4. Bagi keluarga dan sahabat-sahabat dekatnya tidak dilarang mencium si mayat.

b. Perawatan Jenazah

Ada beberapa kewajiban orang muslim yang hidup terhadap seorang muslim yang meninggal dunia, yang dikatakan juga dengan fardhu kifayah maka orang yang hidup harus menyelenggarakan empat perkara mulai dari memandikan, mengafani, mensholatkan dan memakamkan.³⁶

1. Memandikan Jenazah

Syarat-syarat wajib memandikan jenazah:

- a. Jenazah itu orang Islam. Apa pun aliran, mazhab, ras, suku, dan profesinya.
- b. Didapati tubuhnya walaupun sedikit.

Yang berhak memandikan jenazah

- a. Apabila jenazah itu laki-laki, yang memandikannya hendaklah laki-laki pula. Perempuan tidak boleh memandikan jenazah laki-laki, kecuali mahram-nya.

³⁶ Abdurrahman Al-Juzairi, *Fiqih Empat Mazhab* (Jakarta: PT Darul Ulum , 1996) cet. 1, h. 236.

- b. Apabila jenazah itu perempuan, hendaklah dimandikan oleh perempuan pula, laki-laki tidak boleh memandikan kecuali mahram-nya.
- c. Apabila jenazah itu seorang istri, sementara suami dan mahram-nya ada semua, suami lebih berhak untuk memandikan istrinya.
- d. Apabila jenazah itu seorang suami, sementara istri dan mahram-nya ada semua, istri lebih berhak untuk memandikan suaminya.

Kalau mayatnya anak laki-laki atau anak perempuan masih kecil, perempuan atau laki-laki dewasa boleh memandikannya. Berikut tata cara memandikan jenazah:³⁷

- a. Di tempat tertutup agar yang melihat hanya orang-orang yang memandikan dan yang mengurusnya saja.
- b. Mayat diletakkan di tempat yang tinggi seperti dipan.
- c. Dipakaikan kain basahan seperti sarung agar auratnya tidak terbuka.
- d. Mayat didudukkan atau disandarkan pada sesuatu, lantas disapu perutnya sambil ditekan pelan-pelan agar semua kotorannya keluar. Setelah itu, dibersihkan dengan tangan kiri, dan yang memandikannya dianjurkan mengenakan sarung tangan. Dalam hal ini

³⁷ Andi, Syamsuria, Askar, dkk, *Pelatihan Pengurus Jenazah*, Jurnal Abdimasa, Vol.5, No, 1, 2022, h. 36

boleh memakai wangi-wangian agar tidak terganggu bau kotoran si mayat.

- e. Setelah itu hendaklah mengganti sarung tangan untuk membersihkan mulut dan gigi si mayat.
- f. Membersihkan semua kotoran dan najis.
- g. Mewudukan, setelah itu membasuh seluruh badannya.
- h. Disunahkan membasuh tiga sampai lima kali.

Air untuk memandikan mayat sebaiknya dingin. Kecuali udara sangat dingin atau terdapat kotoran yang sulit dihilangkan, boleh menggunakan air hangat.

2. Mengafani Jenazah

Setelah selesai dimandikan, jenazah selanjutnya dikafani. Pembelian kain kafan diambilkan dari uang si mayat sendiri. Apabila tidak ada, orang yang selama ini menghidupinya yang membelikan kain kafan.

Kain kafan paling tidak satu lapis. Sebaiknya tiga lapis bagi mayat laki-laki dan lima lapis bagi mayat perempuan. Setiap satu lapis di antaranya merupakan kain basahan. Abu Salamah r.a. menceritakan, bahwa ia pernah bertanya kepada ‘Aisyah r.a. “Berapa lapiskah kain kafan Rasulullah saw.?” “Tiga lapis kain putih,” jawab Aisyah. (HR. Muslim).

Cara membungkusnya adalah hamparkan kain kafan helai demi helai dengan menaburkan kapur barus pada tiap lapisnya. Kemudian, si mayat diletakkan di atasnya. Kedua

tangannya dilipat di atas dada dengan tangan kanan di atas tangan kiri. Mengafaninya pun tidak boleh asal-asalan. “Apabila kalian mengafani mayat saudara kalian, kafanilah sebaik-baiknya.” (HR. Muslim dari Jabir Abdullah r.a.)³⁸

3. Mensholati Jenazah

Orang yang meninggal dunia dalam keadaan Islam berhak untuk dijalatkan. Sabda Rasulullah saw. “jalatkanlah orang-orang yang telah mati.” (H.R. Ibnu Majah). “jalatkanlah olehmu orang-orang yang mengucapkan: “Lailaaha Illallah.” (H.R. Daruqu ni). Dengan demikian, jelaslah bahwa orang yang berhak dijalati ialah orang yang meninggal dunia dalam keadaan beriman kepada Allah Swt. Adapun orang yang telah murtad dilarang untuk dijalati.

Tata cara pelaksanaan sholat jenazah adalah sebagai berikut.³⁹

- a. Jenazah diletakkan di depan jamaah. Apabila mayat laki-laki, imam berdiri di dekat kepala jenazah. Apabila mayat perempuan imam berdiri di dekat perut jenazah.
- b. Imam berdiri paling depan diikuti oleh makmum, jika yang mensalati sedikit, usahakan dibuat 3 baris atau shaf.

³⁸ Achmad Mufid A. R, *Risalah Kematian, Merawat Jenazah, Tahlil, Tawasul, Ta'ziah, dan Ziara Kubur*, (Jakarta: PT Total Media, 2007), cet. 1, 1

³⁹ Nasution, *Pelatihan Penyelenggaraan Fardhu Kifayah Terhadap Jenazah*, Jurnal Abdimasa, Vol.1, No. 2, 2021, h. 59

- c. Mula-mula semua jamaah berdiri dengan berniat melakukan shalat jenazah dengan empat takbir. Niat itu ada yang dibaca dalam hati, ada yang dilafalkan. Apabila dilafalkan, maka bacannya sebagai berikut.

اصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ اَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ

مَا اُمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Aku berniat shalat atas jenazah ini empat takbir fardu kifayah sebagai makmum karena Allah ta’ala.”

- d. Kemudian takbiratul ihram yang pertama, dan setelah takbir pertama itu selanjutnya membaca surat al-fatihah.
- e. Takbir yang kedua, dan setelah itu, membaca salawat atas Nabi Muhammad saw.
- f. Takbir yang ketiga, kemudian membaca doa untuk jenazah. Bacaan doa bagi jenazah adalah sebagai berikut.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ

نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مُدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ

الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ التُّوبَ الْأَبْيَضَ مِنْ وَنَقَّهِ مِنْ

الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ

أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ

مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ أَوْ مِنْ عَذَابِ النَّارِ

Artinya: “Ya Allah, ampunilah ia, kasihanilah ia, sejahterakanlah ia, maafkanlah kesalahannya.”

g. Takbir yang keempat, dilanjutkan dengan membaca doa sebagai berikut:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفُزْ لَنَا وَلَهُ

Artinya: “Ya Allah, janganlah Engkau menjadikan kami penghalang dari mendapatkan pahalanya dan janganlah engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia.” (H.R. Hakim)

h. Membaca salam sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.

4. Menguburkan Jenazah

Perihal mengubur jenazah ada beberapa penjelasan sebagai berikut.⁴⁰

- a. Rasulullah saw. menganjurkan agar jenazah segera dikuburkan
- b. Sebaiknya menguburkan jenazah pada siang hari. Mengubur mayat pada malam hari diperbolehkan apabila dalam keadaan terpaksa seperti karena bau yang sangat menyengat meskipun sudah diberi wangi-wangian, atau karena sesuatu hal lain yang harus disegerakan untuk dikubur.

⁴⁰ Anam dan Arif, “Pendampingan Pelatihan Tajhizul Mayit Sebagai Wujud Pengimplementasian Ilmu Agama”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1, No.1, 2020.

- c. Anjuran meluaskan lubang kubur. Rasulullah saw. pernah mengantar jenazah sampai di kuburnya. Lalu, beliau duduk di tepi lubang kubur, dan bersabda, “Luaskanlah pada bagian kepala, dan luaskan juga pada bagian kakinya. Ada beberapa kurma baginya di surga.” (H.R. Ahmad dan Abu Dawud)
- d. Boleh menguburkan dua tiga jenazah dalam satu liang kubur. Hal itu dilakukan sewaktu usai perang Uhud. Rasulullah saw. bersabda, “Galilah dan dalamkanlah. Baguskanlah dan masukkanlah dua atau tiga orang di dalam satu liang kubur. Dahulukanlah (masukkan lebih dulu) orang yang paling banyak hafal alQur’n.” (H.R. Nasai dan Tirmidzi dari Hisyam bin Amir r.a.)
- e. Meletakkan mayat dalam kubur.
- f. Sebelum dikubur, ahli waris atau keluargahendaklah bersedia menjadi penjamin atau menyelesaikan atas hutang-hutang si mayat jika ada, baik dari harta yang ditinggalkannya atau dari sumbangan keluarganya.

5. Ta’ziyah atau Melayat

Menurut fukaha empat madzhab maliki, syafi’i, hambali dan Hanafi (Halimang,1979) ta’ziyyah atau melayat adalah dengan maksud menghibur atau memberi semangat dan untuk mengunjungi orang yang sedang tertimpa musibah

kematian.⁴¹ Para mu'azziyan (orang laki-laki yang ber-ta'ziyyah) atau mu'azziyat (orang perempuan yang ber-ta'ziyyah) hendaknya memberikan dorongan kekuatan mental atau menasihati agar orang yang tertimpa musibah tetap sabar dan tabah menghadapi musibah ini. Umayyah ra. mengatakan bahwa anak perempuan Rasulullah saw. menyuruh seseorang untuk memanggil dan memberi tahu beliau bahwa anaknya dalam keadaan hampir mati. Lalu, beliau bersabda, "Kembalilah engkau kepadanya. Katakan bahwa segala yang diambil dan yang diberikan, bahkan apa pun yang ada di hadapan kita kepunyaan Allah. Dialah yang menentukan ajalnya, maka suruhlah ia sabar dan tunduk kepada perintah." (H.R. Bukhari Muslim).

Adab (etika) orang ber-ta'ziyyah antara lain seperti berikut:

- a. Menyampaikan doa untuk kebaikan dan ampunan terhadap orang yang meninggal serta kesabaran bagi orang yang ditinggal.
- b. Hindarilah pembicaraan yang menambah sedih keluarga yang ditimpa musibah.
- c. Hindarilah canda-tawa apalagi terbahak-bahak.

⁴¹ Halimang, "*Hukum Ta'ziyah Dan Permasalahannya*", Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial, 1979, 64

- d. Usahakan turut menyalati mayat dan turut mengantarkan ke pemakaman sampai selesai penguburan.
- e. Membuatkan makanan bagi keluarga yang ditimpa musibah.

6. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (Kosilah 2020:141) Belajar merupakan suatu perubahan perilaku pada seseorang yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman ataupun pembelajaran yang sedang dilakukan. Belajar sebuah kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam proses pendidikan guna memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan serta sikap, belajar sebagai bentuk interaksi individu terhadap situasi yang ada pada sekitar lingkungan individu tinggal.⁴²

Menurut Bloom (Teninurita2018:173) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik merupakan hasil yang didapatkan selama melaksanakan proses pembelajaran didalamnya terdapat kemampuan yang dimiliki peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, dimana hasil belajar ini biasanya berbentuk penilaian dengan penilain pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri peserta didik.⁴³ Dalam

⁴² Kosilah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1, No. 6, 2020,141

⁴³ Teni Nurita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" MIsykat, 3 (01),2018,173-1715.

penelitian ini peneliti memfokuskan hasil belajar kelas IX di MTsN 1 Nganjuk pada mata fiqih pengurusan jenazah adalah pengetahuan, dimana dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik mampu memperbarui pengetahuan dalam menciptakan media pembelajaran.

B. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

NO	Rujukan	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Pengembangan Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar. ⁴⁴	- Penelitian ini metode menggunakan R&D model 10-D - Penelitian ini meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras peserta didik.	Penelitian ini mengembangkan video animasi.	Video yang dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras siswa sekolah dasar.
2.	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronik. ⁴⁵	Penelitian ini mengembangkan video animasi mata pelajaran dasar listrik elektronik	Penelitian ini menggunakan metode R&D model ADDIE	Video yang dikembangkan valid dan praktis sehingga teruji kevalidannya dan layak digunakan. ⁴⁶
3.	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Panas Dan Perpindahannya Dikelas V Sekolah Dasar.	- Penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa. - Penelitian ini menggunakan materi panas dan perpindahannya dikelas V sekolah dasar.	- Penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D dengan model ADDIE. - Penelitian ini mengembangkan video animasi.	Video yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat baik atau valid dan tergolong sedang untuk meningkatkan minat belajar siswa.

⁴⁴ Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran, "Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Karakter, Vol.6 No.2, 2016, h. 232-245.

⁴⁵ An Nuur dan Delsina, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronik", Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika, Vol.9, No. 2, Juni 2021.

⁴⁶ Suherman, Anggi, Dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Panas Dan Perpindahannya Dikelas V Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budi, Vol. 6, No.1, Juli, 2022.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁷ Media pembelajaran berperan penting dalam membantu proses penyampaian materi pembelajaran yang merupakan komponen penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

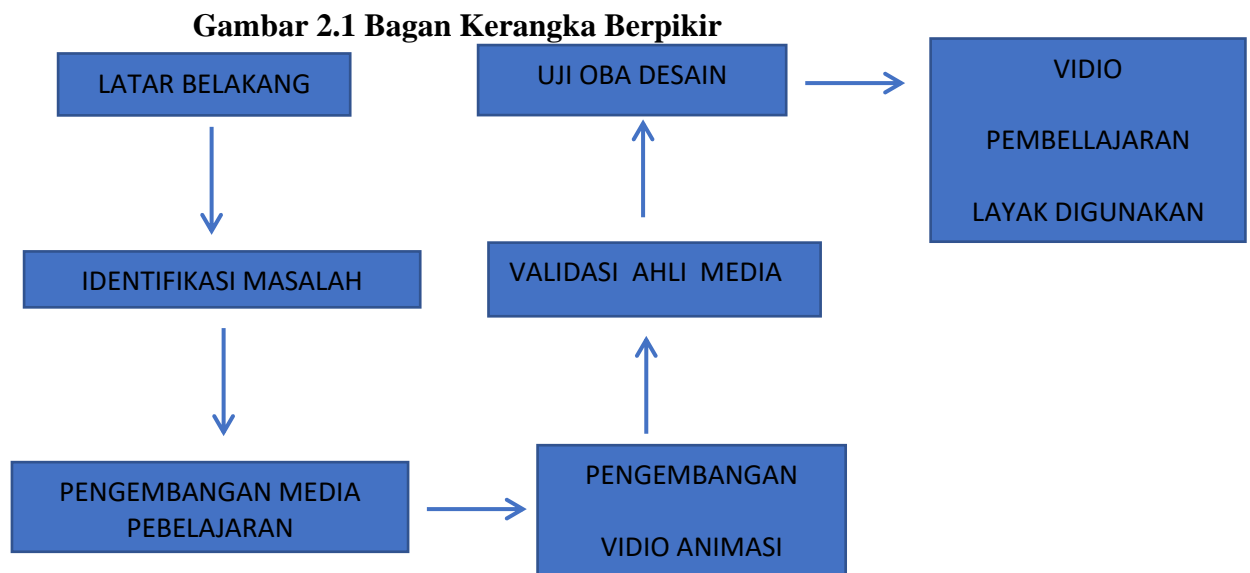
Pada latar belakang dijelaskan bahwa minimnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan variatif dalam pembelajaran pengurusan jenazah. Hal ini menghasilkan identifikasi masalah diantaranya siswa tidak fokus dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran sehingga proses penyampain materi tidak berjalan dengan baik.

Penelitian pengembangan adalah proses pengembangan dan validasi produk. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan ide pengembangan yang berasal dari analisa kebutuhan dan observasi lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan pembuatan awal produk, setelah produk awal yang dikembangkan selesai dibuat. Peneliti harus melakukan validasi kepada tim ahli yang terdiri dari ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan produk dan melihat kekurangan media yang kembangkan. Setelah melakukan validasi, peneliti merevisi produk yang telah dilakukan validasi hingga produk siap untuk diuji coba. Apabila dalam tahapan uji coba peserta didik menyatakan bahwa media pembelajaran telah layak, maka dapat dikatakan media pembelajaran telah

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 60.

selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir berupa media pembelajaran berbasis video animasi pada materi pengurusan jenazah.

Diharapkan melalui pengembangan media pembelajaran menggunakan video animasi ini, siswa lebih memahami materi pengurusan jenazah dan guru mempunyai alternatif media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Untuk memperjelas kerangka berpikir pada penelitian ini, berikut adalah suatu bagan yang dapat digambarkan:



D. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Nganjuk yang berlokasi di Jl. Semeru Ds Nglawak kec. Kertososno kab. Nganjuk. Adapun waktu penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.